

Kompetisi Seni



Organisasi Perburuhan Internasional

SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak Melalui Pendidikan, Seni dan Media



SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan,
Seni dan Media

Kompetisi Seni

Organisasi Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2007
Cetakan Pertama, 2007

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuhan Internasional
"SUARAKAN - Stop Pekerja Anak. Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media"
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2007

ISBN 978-92-2-820862-7 (print)
978-92-2-820863-4 (pdf)
978-92-2-820864-1 (CD ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: *"SCREAM - Stop Child Labour. Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media"*

Jakarta, 2007

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui ILO di Jakarta dengan alamat Gedung Menara Thamrin, Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas, atau melalui email: pubvente@ilo.org; jakarta@ilo.org. Kunjungi situs web kami di: www.ilo.org/publns; www.ilo.org/jakarta.

Desain grafis: International Training Centre ILO, Turin - Italia

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Tujuan: Ikut serta dan/atau menyelenggarakan lomba atau kompetisi seni yang bertemakan pekerja anak.



Manfaat: Merangsang ekspresi seni dan meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat.

Waktu

3 Sesi

Latar belakang

Seni visual merupakan sarana yang ampuh untuk membuat masalah pekerja anak jadi lebih terlihat – bagi penonton langsung maupun bagi komunitas yang lebih luas. Bila Modul Kolase telah dilatihkan, peserta diasumsikan mengetahui bahwa berita mengenai pekerja anak hampir tak pernah ditemukan di media visual dan sebagai akibatnya masyarakat bisa menutup mata terhadap permasalahan pekerja anak. Bagian dari proses untuk membuat masalah pekerja anak menjadi perhatian publik sehingga mustahil untuk diabaikan adalah dengan memfasilitasi orang untuk bisa melihat bagaimana permasalahan pekerja anak.

Kompetisi seni akan memungkinkan kelompok anak muda menerjemahkan gambar yang mereka ciptakan tentang pekerja anak ke atas kertas, lalu mempertunjukkannya kepada orang lain. Hal ini merupakan suatu cara bagi kaum muda untuk mengekspresikan diri melalui seni dan menemukan cara yang



tepat untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat yang lebih luas.

Modul ini memperdalam proses pengembangan kepribadian dan membantu mengokohkan jalinan erat antar para peserta. Melatihkan modul ini akan membantu menilai potensi serta karakter anak muda yang ikut pelatihan. Pelatihan ini akan memunculkan beberapa kualitas seperti kepemimpinan, komunikasi dan kepekaan, terutama karena mereka harus menyelenggarakan suatu kegiatan dari awal hingga akhir.



Catatan untuk pelatih

Modul ini dapat dilatihkan kapan saja sesudah Modul Informasi Dasar dan Kolase. Modul Kompetisi Seni ini tidak terikat pada modul lain dan dapat diberikan kapanpun saat yang tepat. Namun, modul ini terkait erat dengan kampanye media, jadi sebaiknya diberikan berdekatan waktunya dengan pelatihan Modul Media Cetak.

Persiapan

Pendekatan modul ini dapat dilakukan dalam dua cara

- Kompetisi seni ini bisa saja hanya diselenggarakan dalam lingkup kelompok bersangkutan. Hal ini merupakan pilihan terbaik bila lingkungan dan keadaan tidak menunjang untuk memperluas lomba pada lingkungan yang lebih luas, misalnya, di lingkungan pendidikan informal di daerah pedesaan terpencil.
- Kompetisi bisa dibuka untuk lingkungan yang lebih luas bila keadaan memungkinkan, misalnya, di lingkungan sekolah di perkotaan atau lembaga tertentu.

Selain itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan dalam mempersiapkan pelatihan modul ini.

- Dalam hal bentuk seni yang diterima untuk mengikuti lomba, ingatlah bahwa Kolase sudah digunakan di modul

sebelumnya dan karena itu sebaiknya tidak digunakan lagi bila memungkinkan.

Kompetisi apa pun selalu membutuhkan suatu “tema” dan tujuan. Untuk apakah lomba ini diadakan? Apakah peserta sekadar diminta menggambar sebuah gambar pekerja anak? Hingga sejauh manakah hal seperti ini akan bermanfaat? Bukankah akan lebih baik untuk memperkenalkan suatu tema harapan akan masa depan? Bisakah peserta diminta membuat poster untuk mempromosikan proyek SUARAKAN? Renungkanlah dengan hati-hati semua pertimbangan ini.

Catatan untuk pelatih

Dalam modul ini, terdapat dua kegiatan: yang pertama adalah kompetisi seni dalam kelompok peserta dan kompetisi seni tingkat komunitas. Anda tidak harus melaksanakan keduanya. Akan tetapi, bila sudah menyelenggarakan kompetisi seni internal di dalam kelompok, seperti diuraikan dalam kegiatan pertama, dan ternyata sukses dan kelompok tersebut ingin memperluas cakupannya, anda bisa mempertimbangkan untuk menyelenggarakan kompetisi kedua dan mengundang peserta dari kalangan yang lebih luas.



Untuk mempermudah proses pelatihan modul ini mintalah dukungan dari luar sebagai narasumber.

Dukungan dari luar

Bagi sebagian peserta, ekspresi seni tidak begitu mudah diungkapkan. Mereka butuh dorongan dan dukungan. Karena ada di antara peserta yang tidak terlalu nyaman memaparkan jiwa seni di depan banyak orang. Sehingga mereka perlu diyakinkan bahwa usaha mereka tidak akan dicemooh atau diejek.

Mintalah setiap peserta tetap berusaha untuk mengekspresikan seni mereka melalui hal yang paling sederhana, seperti menggambar, melukis, membuat sketsa, dan lain-lain. Tujuan dari modul ini bukanlah untuk membebani,

namun bermaksud membekali peserta untuk mengekspresikan diri dengan cara yang berbeda dan kreatif.

Sponsor dan hadiah



Sebagai bagian dari proses pelibatan masyarakat, mintalah kelompok untuk mengunjungi toko-toko, perusahaan dan organisasi di daerah sekitar untuk menanyakan apakah mereka bersedia menyumbang hadiah untuk lomba. Melihat sifat lomba, kemungkinan besar perusahaan-perusahaan lokal akan bersedia ikut berperan serta dan menawarkan dukungan.

Untuk meminta dukungan atau sponsor, mintakan kepada peserta atau kelompok merencanakan dengan menulis surat atau menelepon sebelumnya untuk membuat janji pertemuan. Pertemuan harus dilakukan pada waktu yang cocok bagi sponsor potensial. Untuk itu, peserta perlu mendapatkan pembekalan yang baik mengenai sasaran, tujuan dan kegiatan program ini. Upayakan peserta/kelompok harus percaya diri untuk mengajukan permintaan dukungan atau sponsor dengan sikap sopan dan positif. Mereka tidak boleh mendesak atau kasar dalam meminta dukungan sponsor, bila permintaan ditolak karena alasan apapun, mereka harus menerima dan beralih ke pihak lain. Apapun hasilnya, proses ini berarti bahwa anggota masyarakat akan tahu tentang pekerja anak dan tentang apa yang peserta lakukan untuk masyarakatnya.

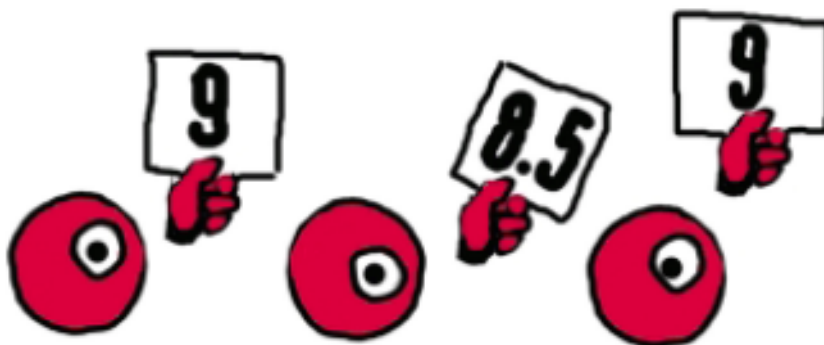
Sponsor potensial lainnya harus didorong dengan mengatakan bahwa nama mereka akan dipromosikan dalam lomba itu dan mereka akan diundang untuk menyaksikan pagelaran karya seni dan acara pemberian hadiah. Selain itu, mintakan peserta memanfaatkan kemampuan mereka yang diperoleh melalui Modul Media Cetak. Berikan informasi tentang lomba ini kepada media lokal dan undang mereka untuk menghadiri acara penyerahan hadiah. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi perusahaan untuk berpromosi. Usahakan untuk mendapatkan cukup hadiah untuk pemenang pertama, kedua dan ketiga. Kelompok ini mungkin memutuskan untuk tidak menentukan pemenang dengan urutan seperti itu. Mereka mungkin memutuskan hanya memberikan hadiah untuk tiga karya seni terbaik.

Yang penting adalah ada kelompok yang bertanggung jawab untuk mencari sponsor, mengatur liputan media dan menyelenggarakan upacara penyerahan hadiah.

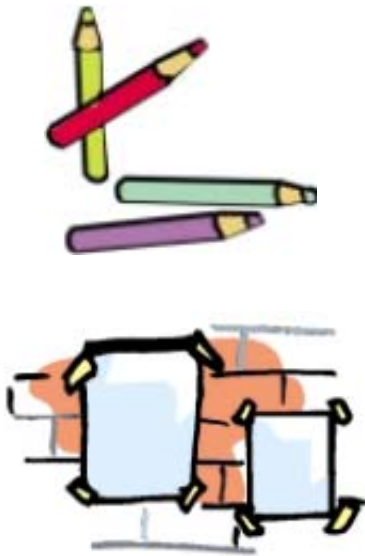
Bila hendak menyelenggarakan kompetisi seni, perlu melibatkan pihak ketiga dalam proses penentuan pemenang. Hal ini merupakan peluang yang baik untuk melibatkan anggota masyarakat setempat atau yang lebih luas dalam program penghapusan pekerja anak. Bisa juga memperoleh bantuan dari pihak yang telah menjadi sponsor untuk menjadi juri. Hal ini akan melibatkan para pengusaha setempat dan mendorong mereka untuk tahu lebih banyak tentang kegiatan anak-anak muda, pekerja anak dan apa yang terjadi dalam lingkungan mereka.

Apabila lomba dibuka untuk kalangan yang lebih luas, pertimbangkan untuk menempatkan beberapa anggota kelompok sendiri sebagai anggota panel juri, sekalipun seandainya mereka juga menjadi peserta lomba. Bagaimanapun, mereka harus mengembangkan rasa tanggungjawab atas program mereka dan mereka akan melihat karya-karya peserta dari perspektif kelompok usia mereka, dan itulah yang paling penting. Bagaimanapun kejadiannya, mereka kemungkinan akan memilih karya seni terbaik atau paling memadai sebagai pemenang. Dapat juga mempertimbangkan untuk meminta anak-anak muda lain bertindak sebagai juri. Sebagai contoh, bila ada di lingkungan sekolah, pertimbangkanlah untuk memilih panel juri dari kelas lain.

Proses penjurian



Yang dibutuhkan



- Kertas gambar dengan ukuran dan warna apapun.
- Pensil warna.
- Spidol, krayon dan/atau cat.
- Buku-buku referensi tentang seni dan pekerja anak atau penindasan – buku-buku yang akan membantu anak-anak muda membentuk gagasan dan gambar.
- Sebuah ruangan atau tempat dengan banyak permukaan (lantai pun tidak jadi soal bila hanya itu yang tersedia).
- Bidang pada dinding untuk menggantungkan atau menempelkan karya seni yang sudah jadi.

Jelas bahwa bila membuka kompetisi seni untuk kalangan yang lebih luas, tidak diharapkan untuk menyediakan semua bahan bagi seluruh peserta. Bahan-bahan dalam daftar di atas adalah untuk kegiatan kompetisi dalam kelompok sendiri.

Memulai Kompetisi Seni



Gagasan pokok modul ini adalah meningkatkan kesadaran anak muda dan mendorong agar menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat serta mengambil tindakan terkait. Karena itu, gagasan untuk membuat orang lain tahu tentang pekerja anak, apa hakekatnya dan mengapa hal itu harus dihentikan akan menjadi tema umum kompetisi seni.

Namun demikian, perlu disediakan suatu tema yang lebih spesifik dan memberikan pengarahan ringkas kepada peserta sehingga mereka sepenuhnya memahami apa yang harus dituangkan dalam karya seni mereka. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan gagasan adalah menyelenggarakan sesi curah pendapat atau 'brainstorming' singkat dengan kelompok. Tanyakanlah apa pendapat mereka tentang tema lomba seni. Carilah suatu tema, judul atau slogan yang mencerminkan jiwa program penghapusan pekerja anak.

Setelah mendapatkan tema yang dapat diterima, perlu menyusun uraian atau penjelasan bagi peserta yang ikut serta. Tentu saja penjelasan seperti itu tidak akan diperlukan bila kompetisi hanya untuk kelompok sendiri. Untuk kalangan yang lebih luas, perlu menjelaskan apa yang diharapkan dari mereka dan memberikan instruksi yang jelas. Mintalah sukarelawan dari kelompok untuk membantu membuat draft penjelasan sekitar setengah sampai satu halaman kertas ukuran A4. Uraian itu harus mencakup beberapa statistik tentang pekerja anak, bentuk-bentuk terburuknya, pengaruhnya terhadap pertumbuhan, pendidikan dan kesejahteraan anak, dan seterusnya. Kemudian dapat dijelaskan tema kompetisi dan peraturan-peraturan untuk mengikutinya.

Sudah sewajarnya, penjelasan itu juga menyertakan rincian dan tanggal terakhir penerimaan peserta. Tenggat waktu harus dibuat relatif pendek untuk mempertahankan minat pada lomba. Tenggat yang panjang untuk memasukkan karya dalam lomba bisa membuat minat merosot dan akan berakibat buruk bagi kompetisi ini. Penjelasan itu juga harus mencantumkan hadiah-hadiah yang akan diberikan.

Pada modul ini dilampirkan contoh penjelasan untuk memberi gagasan tentang jenis maupun tingkat informasi yang ingin disampaikan kepada peserta, serta poin-poin penting dari lomba seni. Harap dicatat bahwa lampiran tersebut semata-mata hanya untuk contoh dan bersama kelompok harus membuat penjelasan yang paling cocok dengan lingkungan, konteks, tradisi dan budaya setempat.

Gagasannya adalah mendorong anak muda dalam kelompok ini untuk mengeskpresikan diri secara individual, bukan sebagai kelompok. Kecuali sama sekali tidak ada alternatif, misalnya, karena kurang bahan-bahan, pastikan bahwa masing-masing peserta membuat sendiri karya seni. Ada kemungkinan bahwa dua orang akan bertanya apakah mereka bisa bekerja bersama untuk menggarap gagasan yang mereka dapatkan – dalam situasi seperti ini, yaitu adanya inisiatif dari

***Pengorganisasian
kelompok dalam proses
kompetisi***



mereka, maka akan lebih baik untuk mengikuti gagasan mereka. Namun demikian, perhatikan dengan cermat kerja sama seperti itu dan pastikan bahwa karya tersebut digarap dengan serius. Jika itu menjadi dalih untuk melepaskan keterlibatan dari modul ini maka pisahkanlah mereka kembali. Anak muda suka mencoba dan mencari cara untuk menghindar.

Kegiatan pertama: Lomba seni kelompok

1 sesi pengajaran untuk menetapkan parameter dan memulai kegiatan dan satu sesi pengajaran untuk melihat dan menilai hasil karya peserta



Bila sudah diputuskan untuk membatasi kompetisi seni untuk kalangan sendiri, sediakanlah sekitar 10 menit awal sesi untuk mengulas kembali latar belakang apa yang sudah dipelajari tentang pekerja anak. Kemudian diskusikan suatu tema untuk karya seni yang akan digarap. Bicarakanlah bentuk seni apakah yang bisa diterapkan dan karya jadi apakah yang ingin dihasilkan dari kompetisi ini. Sebagai contoh:

- apakah kelompok ini ingin menghasilkan suatu poster yang akan mempromosikan program mereka?
- apakah tujuannya sekadar menciptakan karya seni yang jujur dan indah sehingga bisa diperagakan di dinding kelas atau dalam pameran khusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?

Begitu bentuk dan tujuan karya seni sudah disepakati, peserta perlu didorong untuk memulai pekerjaan dan memutuskan berapa lama yang mereka perlukan untuk menyelesaikannya. Anda bisa memberi waktu, misalnya dua minggu, bagi peserta untuk mengerjakan karya mereka sendiri

atau menambahkan sesi pertemuan di mana kelompok ini dapat meneruskan persiapan karya seni mereka dengan bimbingan dari Anda. Setelah semua karya selesai, gantungkanlah di dinding ruangan di mana kegiatan dilakukan dan panggil lah panel juri yang sudah dipilih sebelumnya. Doronglah kelompok kaum muda yang terlibat dalam kompetisi seni untuk memeriksa dengan cermat dan menganalisa masing-masing karya tanpa terburu-buru. Mintalah komentar dan pandangan mereka untuk memicu diskusi. Bisa jadi ternyata di akhir kompetisi anda telah berhasil menggali bakat seni dari beberapa peserta.

Kegiatan kedua: Lomba seni tingkat komunitas

1 sesi pengajaran untuk merencanakan penyelenggaraan lomba dan 1 sesi atau acara umum untuk menyaksikan dan menilai karya peserta

Bila sudah diputuskan untuk membuka lomba seni untuk kalangan luas, misalnya tingkat desa atau komunitas tertentu, sebuah poster sederhana harus dibuat dan dibagikan seluas mungkin. Poster harus menjelaskan lomba secara singkat dan memberikan rincian hadiahnya. Kemudian poster tersebut bisa diperbanyak dan ditempelkan ditempat-tempat yang mudah dilihat di lingkungan, misalnya, sekolah atau tempat-tempat anak muda sering berkumpul lainnya. Libatkan kelompok dalam merancang, memperbanyak dan menyebarkan poster. Beritahu bahwa mereka juga bisa ikut serta dalam lomba.

Setelah semua karya peserta diserahkan, harus diadakan proses penilaian dengan mengundang berbagai juri untuk melihat karya-karya seni. Buatlah lomba itu menggemparkan, sesudah para pemenang terpilih, bisa diadakan upacara penyerahan hadiah di depan undangan yang lebih luas. Inilah saatnya untuk memastikan ada wakil media lokal yang hadir untuk memastikan pemenang maupun isu pekerja anak dipublikasikan di media mereka.

Ingatlah untuk menyampaikan terima kasih kepada para sponsor ketika berbicara dengan media.



Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan



- Jangan menjadikan aspek kompetisi atau persaingan sebagai pendorong terlaksananya modul ini. Inti gagasannya adalah memberi anak muda waktu, tempat dan bahan untuk mengekspresikan diri secara jujur melalui seni. Bila persaingan menjadi motivasi, mungkin akan menghambat partisipasi mereka yang merasa bahwa apapun yang mereka hasilkan tidak akan bagus.
- Pastikan bahwa setiap individu ikut ambil bagian. Anak muda bisa begitu tertutup dan anda harus menggunakan kegiatan ini untuk mulai mengurangi hambatan pada diri peserta.
- Pastikan bahwa peserta yang menjadi tanggung jawab anda benar-benar dipersiapkan dengan baik dan diberikan penjelasan sebelum mereka keluar untuk mencari sponsor untuk kegiatan kompetisi.
- Tetapkan tenggat waktu dan pertahankan momentum.
- Undanglah para sponsor dan pihak lain untuk memberikan penilaian dan menghadiri penganugerahan hadiah.
- Pastikan bahwa semua karya seni yang diserahkan disimpan dengan baik dan carilah cara untuk

memperagakannya sebanyak dan sesering mungkin karya seni tersebut kepada anggota komunitas itu.

Diskusi akhir

1 sesi

Kompetisi seni merupakan modul yang “menyenangkan”. Peserta mungkin menikmati proses pembuatan karya seni dan pasti menikmati karya orang lain, terutama dalam peran mereka sebagai juri bila mereka menjadi juri. Setelah hiruk pikuk selesai, sediakanlah waktu yang tenang untuk duduk bersama lagi dan mengobrol dengan peserta dalam kelompok.

Ada kemungkinan bahwa beberapa karya yang dilombakan tersebut memiliki mutu sangat tinggi dan menyedot perhatian setiap orang. Akan tetapi, penting sekali untuk mengamati setiap karya peserta dan menghargai nilai kejujurannya. Karya-karya tersebut merupakan pembuka wawasan tentang apa yang sebenarnya orang pikirkan tentang pekerja anak dan bagaimana mereka “memvisualisasikannya”. Tak terelakkan bahwa sebagian karya mungkin tidaklah serius, tapi ini sebenarnya lebih merupakan indikator perasaan malu dari si pembuat dari pada peragaan sikap tak peduli. Beberapa anak muda memang tidak sanggup menuangkan realita pekerja anak dan akan mengubur emosi mereka di balik topeng ketidakpedulian dan ketidakjujuran.

- Berbicaralah dengan kelompok tentang gambar mana yang mereka sukai dan mana yang paling menarik perhatian mereka.
- Mengapa mereka tertarik pada gambar tertentu?
- Apakah kisah yang diceritakannya?
- Apakah karya seni tersebut menggambarkan adanya harapan?
- Apakah karya-karya peserta itu mencerminkan kurangnya pemahaman akan isu pekerja anak?

- Mengapa kelompok tersebut berpendapat demikian?
- Apakah mereka menyadari bahwa teman sebaya mereka tidak tahu tentang isu-isu pekerja anak?
- Bila demikian halnya, tidakkah mereka merasa bahwa teman sebaya mereka seharusnya sadar tentang pekerja anak?
- Bagaimanakah kita bisa memberikan penyadaran kepada teman sebaya kita?
- Bagaimanakah cara kita membuat orang tahu lebih banyak tentang pekerja anak dan akibatnya terhadap anak-anak itu?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk membuat orang tahu tentang pekerja anak?

Ingat, kita ingin memperoleh bantuan kaum muda sebagai agen mobilisasi dan perubahan sosial. Kita harus membantu mereka memainkan peran ini dengan membekali mereka dengan alat-alat yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengambil tindakan nyata dalam upaya penghapusan pekerja anak.



Evaluasi dan tindak lanjut

Ditinjau dari indikator yang dapat diukur untuk modul ini, ada beberapa hasil spesifik yang bisa diukur apakah hal-hal tersebut terjadi atau tidak. Setiap peserta akan menghasilkan suatu karya seni yang menggambarkan visinya tentang pekerja anak. Apa bentuk karya ini tergantung pada karakter orang bersangkutan, tetapi juga pada bagaimana modul ini disampaikan.

Tidak jadi soal jenis kompetisi mana yang diselenggarakan, sesudah pelaksanaan kompetisi untuk memperkuat rasa percaya diri mereka dan hubungan dalam kelompok, mintalah mereka untuk menyelenggarakan pameran karya seni yang disertakan dalam lomba. Pameran seperti ini akan berdampak sangat baik bila diselenggarakan di dalam komunitas yang menyelenggarakannya, sebagai contoh, di sekolah. Mintalah kelompok untuk mengadakan jamuan minum kopi, teh atau minuman lain di sekitar pameran untuk menggalang dana. Mungkin ada karya-karya yang bisa dilelang dan orang-orang yang menghadirinya diberitahu bahwa dana yang terkumpul akan digunakan untuk kegiatan kampanye penghapusan pekerja anak atau disumbangkan pada sekolah-sekolah untuk mantan pekerja anak yang sudah direhabilitasi.

Pameran karya seni dan pelelangan bisa menjadi inti dari kampanye peningkatan kesadaran di lingkungan setempat dan dengan melibatkan media lokal dan nasional. Hal ini merupakan indikator keberhasilan yang luar biasa dan akan dengan signifikan meningkatkan aspek keberlanjutan modul ini.

Akan ada kesempatan dalam proses pelatihan modul-modul SUARAKAN ini di mana karya-karya seni ini akan sangat berguna. Sebagai contoh, pada saat mengimplementasikan Modul Drama, anda mungkin ingin mendekorasi aula atau teaternya dengan beberapa karya seni yang dihasilkan dari kompetisi ini. Karya-karya itu akan membantu orang untuk memahami isu pekerja anak dan akan membantu anda memberikan suasana yang relevan dengan tema pekerja anak



untuk acara tersebut. Karena itu, pastikan menyimpan semua karya dengan aman dan menampilkannya di mana saja dan kapan saja.



Dalam bekerja dengan anak muda, sangatlah penting untuk menawarkan bentuk ekspresi yang tidak mengancam posisi mereka dalam kelompok atau membuat mereka lebih menonjol dari yang lain. Inti dari modul ini adalah memberikan peluang kepada kaum muda untuk mulai menemukan peran baru mereka sebagai edukator komunitas dan sebagai agen mobilisasi sosial. Hal ini akan terlaksana dengan cara paling sederhana, yaitu dengan melibatkan mereka dalam penyelenggaraan lomba dan merancang lembar informasi bagi mereka yang ingin ikut dalam lomba. Selain itu, mereka akan mulai bergerak memasuki kalangan yang lebih luas untuk menemukan sponsor potensial bagi lomba, menjelaskan apa sebenarnya program ini dan mengapa mereka membutuhkan dukungan. Hal ini awal suatu proses pembelajaran yang penting.

Setelah modul ini dianjurkan untuk dilanjutkan dengan Modul Pencitraan atau Modul Menulis Kreatif.

Lampiran 1

Lomba Karya Seni Proyek Pekerja Anak : SUARAKAN

(diselenggarakan di Scariff Community College, Republik Irlandia, pada bulan Maret 2001)

Uraian

Lomba ini terbuka untuk semua kelompok usia di Sekolah ini. Lomba terbuka hanya bagi siswa-siswi Sekolah ini.

Batas waktu untuk penyerahan karya adalah hari Jumat, 29 Maret 2001, pukul 12:00. Karya yang dimasukkan sesudah tanggal tersebut tidak dapat diterima. Penyerahan karya seni harus dilakukan langsung kepada Guru Kesenian atau Tata Usaha Sekolah. Para peserta lomba diminta menuliskan nama, alamat dan usia mereka di belakang karya yang diserahkan.

Semua karya harus karya asli. Karya jiplakan tidak akan diterima. Karya yang disertakan tidak harus menggunakan cat, atau berwarna. Karya-karya tersebut dinilai berdasarkan muatan artistik dan relevansinya dengan tema perlombaan.

Karya-karya yang menang tidak akan dikembalikan.

Panel juri terdiri dari lima anggota yaitu guru kesenian, koordinator proyek dan tiga siswa tahun keempat yang akan ditunjuk. Keputusan pemenang pertama, kedua dan ketiga tidak dapat diperdebatkan.

Hadiah: 3 batang coklat untuk pemenang pertama, 2 batang coklat untuk pemenang kedua dan satu batang coklat untuk pemenang ketiga. Nama-nama pemenang akan dicantumkan pada papan pengumuman sekolah pada hari Jumat, 5 April 2001. Penganugerahan hadiah secara resmi akan diadakan di sekolah pada hari Senin, 8 April 2001.

Para peserta diminta membuat sebuah poster tentang pekerja anak sambil mencantumkan nama **SUARAKAN**. Bagaimana poster ini dibuat sepenuhnya terserah masing-masing. Masing-masing diminta mempresentasikan konsepnya tentang pekerja anak dan mencantumkan kata **SUARAKAN** di mana memungkinkan. Poster boleh dibuat di atas kertas berwarna apa pun, dalam ukuran apa pun tetapi tidak lebih kecil dari A4.

Di bawah ini terdapat penjelasan yang lebih terperinci mengenai pekerja anak dan **SUARAKAN** untuk membantu para seniman memahami konsep-konsep terkait.

Para juri akan menilai pengintegrasian **SUARAKAN** dalam poster secara keseluruhan dan cara kreatif serta orisinal untuk memperlihatkan bahwa kaum muda bisa berbuat sesuatu mengenai pekerja anak.

Tema lomba

Pekerja anak adalah deskripsi tentang anak-anak di seluruh penjuru dunia yang terpaksa atau dipaksa bekerja untuk bertahan hidup. Ada sekitar 245 juta anak di seluruh dunia yang bekerja penuh maupun paruh waktu; 170 juta di antaranya bekerja dalam kondisi-kondisi yang “membahayakan.”

Pekerjaan yang mereka lakukan beragam: pekerja rumah tangga, tentara kanak-kanak, pekerja seks, bekerja di pertanian, pertambangan, konstruksi dan galian, tungku pembakaran bata, industri batu permata, dan lain-lain. Perbedaan antara seorang anak di Irlandia yang bekerja untuk mendapatkan uang saku dan seorang buruh anak adalah soal hak azasi manusia – kebebasan untuk memilih. Para buruh anak tidak memiliki pilihan. Mereka harus bekerja atau mereka dan keluarganya akan kelaparan. Mereka kehilangan masa kanak-kanak dan tidak lagi menikmati pendidikan. Pada sejumlah kasus, mereka diambil dari keluarga pada usia sangat dini dan dijual untuk melakukan kerja paksa.

Mereka bekerja keras dalam waktu yang panjang. Mereka seringkali mengalami penganiayaan fisik, emosional, mental dan seksual. Mereka bisa mengalami cacat atau deformasi karena gizi buruk dan kekurangan tidur ditambah kerja yang sangat berat. Mereka tidak memiliki konsep tentang masa kanak-kanak, masyarakat dan pendidikan. Mereka ditakdirkan memiliki masa depan yang sulit dan, tak terelakkan, anak-anak mereka sendiri akan menderita.

Orang, terutama kaum muda, perlu tahu tentang akibat mengerikan dari pekerja anak, sekalipun seandainya hal itu tidak ada di negara mereka. Mereka harus menyadari hakekatnya yang menghancurkan dan merusak jiwa, dan mereka seharusnya cukup marah sehingga ingin berbuat sesuatu terhadapnya. Inilah saat bagi kaum muda dan remaja untuk berdiri tegak dan diperhitungkan. Mereka harus mengekspresikan kemarahan atas ketidakadilan ini dan menyampaikan pesan mereka ke komunitas-komunitas lain.

Mereka harus **SUARAKAN** protes dan mengambil tindakan untuk membuat perbedaan.

SUARAKAN merupakan modul pendidikan untuk menghentikan pekerja anak dengan mendukung Hak-Hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media. Inilah inti proyek penghapusan

pekerja anak yang telah dilakukan dengan siswa Tahun keempat, dan **SUARAKAN** adalah pesan yang ingin kita sampaikan kepada komunitas nasional dan internasional yang lebih luas.

Inilah sebabnya kita ingin merancang sebuah poster untuk mendukung usaha proyek ini.

Desain poster yang menang akan dikirimkan ke lembaga PBB yang menangani masalah-masalah dunia kerja, yaitu International Labour Organization (ILO).

Kami mengimbau semua peserta lomba untuk berimajinasi secepat mungkin dan membiarkan kreativitas serta inovasi muncul. Renungkanlah kata **SUARAKAN** dan pikirkanlah pekerja anak – keputusan, kesedihan dan penderitaannya – dan temukanlah cara untuk menyatukan dua hal ini menjadi rancangan poster yang menarik.

Selamat!

Catatan

[illegible]

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (International Programme on the Elimination of Child Labour atau IPEC)

bekerjasama dengan

Konfederasi Serikat Buruh Jepang (Japanese Trade Union Confederation atau RENGO)



STOP Pekerja Anak

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

ISBN 978-92-2-820862-7

